



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



EFEKTIVITAS *E-GOVERNMENT* MELALUI SISTEM INFORMASI PERANGKAT DESA (SIPEDE) DI KABUPATEN SIDOARJO

Ike Rahma Wulandari

192020100027

Dosen Pembimbing :

Ilmi Usrotin Choiriyah, S.AP, M.AP

Administrasi Publik

Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



[universitas
muhammadiyah
sidoarjo](https://www.facebook.com/universitas.muhammadiyah.sidoarjo)



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)

PENDAHULUAN

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang bertujuan untuk menerapkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan dan akuntabel serta terciptanya pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya guna meningkatkan sistem pemerintahan berbasis elektronik yang efektif dan sistematis.

Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan Dan Strategi Nasional Pengembangan e-Government, dimana menjadi suatu situasi yang lebih baik bagi pemanfaatan dan penerapan teknologi informasi dan komunikasi di bidang pemerintahan.



```
graph TD; A[E-Government] --> B[Sistem Informasi Perangkat Desa (SIPEDA)];
```

E-Government

Sistem Informasi Perangkat Desa (SIPEDA)

PENDAHULUAN

No.	Kecamatan	Jumlah Desa	Total Jumlah Seluruh Perangkat	Perangkat Yang Tidak Mengakses
1.	Tarik	20	189	3
2.	Prambon	20	224	-
3.	Krembung	19	197	-
4.	Porong	13	113	-
5.	Jabon	15	150	-
6.	Tanggulangun	19	172	-
7.	Candi	24	246	35
8.	Sidoarjo	10	96	16
9.	Tulangan	22	213	25
10.	Wonoayu	23	212	30
11.	Krian	19	216	3
12.	Balongbendo	20	212	10
13.	Taman	16	146	19
14.	Sukodono	19	196	18
15.	Buduran	15	156	10
16.	Gedangan	15	148	9
17.	Sedati	16	149	10
18.	Waru	17	167	8
Total			3.202	196

Sumber : Diolah peneliti dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

RUMUSAN MASALAH

Adanya keterbatasan para perangkat desa dalam mengoperasikan aplikasi web SIPEDE, sehingga menimbulkan penggunaan aplikasi web yang tidak terkontrol dengan baik.

Tidak dilakukannya *maintenance* atau perbaikan secara berkala pada aplikasi web SIPEDE, menyebabkan aplikasi web beberapa kali *error* saat digunakan untuk *login*.

PENELITIAN TERDAHULU

V.S. Astuti, A.N. Rahmadi, dan D. Sandy pada tahun 2022

“Efektivitas *e-Government* Siap Pemkot Probolinggo dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Kantor Kecamatan Wonoasih”

Kajian menyimpulkan bawasannya diketahui masalah yang didapati peneliti adalah seiring dengan adanya berita penyebaran virus covid-19 yang salah satunya melalui kontak langsung dengan benda yang disentuh, penggunaan *fingerprint* untuk presensi tidak efektif saat dilaksanakan dimasa pandemi. Dengan menggunakan teori yang sama yakni Budiani, 2007 dengan 4 indikator ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program dan pemantauan program.

LM Fauzi, SN Ajizah, D Kurnia, dan S Yulianti pada tahun 2017

“Efektivitas *E-Government* Melalui Banserv Pada Kota Bandung”

Kajian menyimpulkan bahwasannya terdapat ketidakefektifan dari penyampaian informasi melalui website resmi milik Kota Bandung, hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang sebelumnya telah dilakukan bahwasannya terdapat permasalahan yakni kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai website resmi Kota Bandung; kurangnya informasi yang didapatkan oleh masyarakat karena masyarakat yang memang jarang mengakses website resmi Kota Bandung. Jadi, alternatif solusinya adalah melalui Banserv (Bandung Service) sebuah layanan yang menyampaikan notifikasi pada handphone masyarakat Kota Bandung.

FS Momonto, R Gosal, V Kasenda pada tahun 2022

“Efektivitas Penerapan *e-Government* melalui Website SIDEKA di Desa Poigar II Kecamatan Poigar Kabupaten Bolaang Mongondow”

Hasil Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa efektivitas penerapan *e-Government* melalui website SIDEKA di Desa Poigar II sudah memenuhi. Pada faktor waktu, kecepatan dan ketepatan waktu sudah memenuhi, meskipun masih terdapat kendala dalam aspek kecepatan. Pada faktor kecermatan, kecermatan pemerintah yang memberikan pelayanan melalui website SIDEKA sudah terpenuhi dengan sangat baik dan tidak ada permasalahan yang ditemui dalam kurun waktu penerapannya.

METODE PENELITIAN

JENIS PENELITIAN :
Pendekatan Kualitatif dengan Metode Deskriptif

FOKUS PENELITIAN :
Efektivitas E-Government Melalui Sistem Informasi Perangkat Desa (SIPEDE) di Kabupaten Sidoarjo dengan teori menurut Budiani (2007)

PENDEKATAN TEORI MENURUT BUDIANI (2007) :
Ketepatan Sasaran Program, Sosialisasi Program, Tujuan Program, Pemantauan Program

LOKASI PENELITIAN :
Di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sidoarjo

TEKNIK PENENTUAN INFORMAN :
Purposive Sampling

TEKNIK PENGUMPULAN DATA :
Observasi, Wawancara, Dokumentasi

SUMBER DATA :
Primer
Sekunder

TEKNIK ANALISIS DATA :
Teknik analisis data dengan model interaktif Miles & Huberman

1. Pengumpulan data
2. Mereduksi data
3. Penyajian data
4. Penarikan kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketepatan Sasaran Program

No.	Kecamatan	Jumlah Desa	Total Jumlah Seluruh Perangkat	Persentase Keberhasilan
1.	Tarik	20	189	63%
2.	Prambon	20	224	100%
3.	Krembung	19	197	100%
4.	Porong	13	113	100%
5.	Jabon	15	150	100%
6.	Tanggulangin	19	172	100%
7.	Candi	24	246	7%
8.	Sidoarjo	10	96	6%
9.	Tulangan	22	213	8,52%
10.	Wonoayu	23	212	7%
11.	Krian	19	216	72%
12.	Balongsendo	20	212	21,2%
13.	Taman	16	146	8%
14.	Sukodono	19	196	11%
15.	Buduran	15	156	15,6%
16.	Gedangan	15	148	16,4%
17.	Sedati	16	149	14,9%
18.	Waru	17	167	20,8%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Program

Pada indikator sosialisasi program dapat diketahui bahwa sosialisasi program aplikasi web SIPEDE sudah dilakukan dengan baik dan lancar. Sosialisasi ini dilakukan 2 kali dan dilakukan secara tatap muka (*offline*). Sosialisasi yang pertama dilakukan di kantor Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sidoarjo yang mengundang Kepala seksi pemerintahan (Kasipem) dan operator SIPEDE Kecamatan. Kemudian sosialisasi yang kedua dilaksanakan di Kantor Kecamatan masing-masing yang ditujukan untuk operator sistem SIPEDE dari setiap desa yang telah ditunjuk sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan Program

Tujuan program merupakan sejauh mana kesesuaian antara hasil dari pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan konkrit dari aplikasi web Sistem Informasi Perangkat Desa (SIPEDE) Kabupaten Sidoarjo ini ada tiga yakni yang pertama, untuk memperoleh informasi data diri kepala desa dan perangkat desa yang masih aktif, kemudian yang kedua untuk mengetahui jumlah kepala desa dan perangkat desa se-Kabupaten Sidoarjo, yang terakhir untuk mempermudah penghitungan anggaran penghasilan tetap (Siltap) bagi kepala desa dan perangkat desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemantauan Program

Dalam indikator pemantauan program, pemantauan program merupakan kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program. Seiring dengan penggunaan aplikasi SIPEDE, aplikasi web SIPEDE sudah dilakukan pemantauan oleh Pengawas aplikasi web SIPEDE dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sidoarjo. Pemantauan ini juga dilakukan oleh Pengawas aplikasi web SIPEDE bersama operator SIPEDE kecamatan. Pemantauan dilakukan secara online melalui whatsapp grup. Pemantauan ini dilakukan 4 kali dalam satu tahun. Pemantauan dilakukan secara online yang dilakukan oleh Pengawas aplikasi web SIPEDE dan Operator SIPEDE Kecamatan

Kesimpulan

Penggunaan aplikasi web SIPEDE sudah cukup maksimal dan telah terlaksana dengan efektif digunakan oleh para perangkat desa di seluruh desa di Kabupaten Sidoarjo. E-Government juga telah mendorong transparansi dalam pengelolaan data informasi perangkat desa. Pada indikator ketepatan sasaran program juga diketahui dari penggunaan aplikasi web SIPEDE yang dapat dilaksanakan dengan baik dan sudah cukup sesuai dengan ketepatan sasaran program dengan tujuan awal direncanakannya penggunaan aplikasi web SIPEDE. Namun, masih terdapat kendala yakni pemanfaatan program yang belum sepenuhnya sempurna dikarenakan adanya keterbatasan dari perangkat desa untuk mengoperasikan SIPEDE sehingga terjadi aplikasi tidak terkontrol akibat keterlambatan dalam mengakses dan mengupload data informasi perangkat desa.

Kemudian, kendala lain yang dihadapi yaitu aplikasi sistem informasi perangkat desa (SIPEDE) ini tidak ada *maintenance* atau perbaikan yang dilakukan secara berkala. Sehingga sering terjadi sistem error saat akan login dan terkadang saat input data perangkat desa, data yang dimasukkan dengan yang ada pada sistem web SIPEDE tersebut tidak sesuai.

Kesimpulan

Dari pemaparan hasil penelitian yang sudah dilakukan terdapat rekomendasi yang dapat menjadi masukan bagi pihak yang berkaitan yakni Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sidoarjo khususnya untuk aplikasi web Sistem Informasi Perangkat Desa (SIPEDE) yakni direkomendasikan agar didalam aplikasi tersebut bukan hanya berisi mengenai informasi perangkat desa saja melainkan ditambahkan pula dengan presensi (kehadiran) para perangkat desa setiap harinya. Maka, didalam web tersebut tidak akan monoton yang hanya berisi informasi saja melainkan juga yang berkaitan dengan presensi para perangkat desa. Hal ini dikarenakan presensi dapat mempengaruhi gaji, maka dipastikan para perangkat desa tidak akan melakukan keterlambatan dalam mengakses sistem aplikasi web SIPEDE.

